

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Metode penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berawal dari minat untuk mengetahui fenomena-fenomena dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.

Adapun pendekatan penelitian ini kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yang merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menyelidiki, keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain dan hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang diobservasi. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Keerom. pemilihan lokasi ini berdasarkan pengamatan awal penulis bahwa masih rendahnya hasil pencapaian dalam perekaman data dan peralatan perekaman bagi warga yang wajib KTP. Hasil perekaman data e-KTP baru mencapai 15%, dengan jumlah penduduk 127.576 jiwa, 78.788 diantaranya wajib memiliki e-KTP

1.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembahasan pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan di fokuskan pada Implementasi Kebijakan Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom.

1.4 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian yang penting terkait dengan pencapaian tujuan dan kualitas isi penelitian. Hal ini disebabkan subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Jika data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti tidak menggambarkan kondisi subjek, maka isi penelitian tersebut tidak memiliki validitas yang tinggi atau kualitas penelitian tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan.

1.5 Pemilihan Informan penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive, dengan teknik ini kita menentukan terlebih dahulu informan yang akan diwawancarai dan dianggap paling mengetahui masalah yang ingin dikaji alasan peneliti menggunakan purposive sampling bertujuan untuk mengambil data secara objektif, dengan anggapan bahwa data yang diambil itu merupakan keterwakilan (representatif) bagi peneliti, sehingga

pengumpulan data yang langsung dari sumber datanya dapat dilakukan secara proposional demi keakuratan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Bidang Database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	INFORMAN PENELITIAN	JUMLAH
1.	Staf Kasi Informasi Administrasi Kependudukan	1 orang
2.	Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk	1 orang
3.	Operator e-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1 orang
4.	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	1 orang
Total		4 orang

Sumber : Olah Data Penulis, 2024

1.6 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui angket (daftar pertanyaan), wawancara dengan informan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pelayanan publik dalam meningkatkan pelayanan e-ktp melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, keputusan dan arsip/laporan seperti:

laporan-laporan periodik, laporan tahunan, dan dokumen-dokumen dari kantor dinas pendudukan dan pencatatan sipil, keadaan wilayah penduduk dan tingkat pendidikan. lapangan yaitu pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Observasi pada penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua hal, yaitu: Pertama, observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada proses pelaksanaan e-KTP di Kabupat Keerom. Kedua, observasi dilakukan pada saat wawancara khususnya wawancara dengan kelompok sasaran penerima kebijakan e-KTP.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melakukan percakapan atau tanya jawab. Bentuk wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur

ialah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti akan menanyakan langsung beberapa pertanyaan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu kepada Kepala Dinas, Sekretaris, Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Plt. Kasubbag Perencanaan dan Keuangan, Staf Kasi Informasi Administrasi Kependudukan, dan Operator e-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom beserta masyarakat.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Peneliti dalam mendokumentasikan data juga menggunakan seperangkat alat untuk menyimpan dan merekam hasil wawancara observasi, seperti kamera, handphone, buku catatan, serta alat pendukung lainnya. data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: pemeriksaan, klasifikasi, dan verifikasi.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.